

## **ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di lingkungan keluarga anggota Kelompok PEKKA Samawa Lembang yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang proses penerapan nilai-nilai maskulin dalam kelompok perempuan kepala keluarga tersebut. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi yang dilaksanakan sebanyak delapan kali dalam kurun waktu empat minggu. Penelitian ini berangkat dari salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh orang tua tunggal (ibu) dalam menjalankan fungsi sosialisasi dan fungsi edukasi, yaitu dalam mengajarkan sesuatu yang bersifat maskulin kepada seorang anak laki-laki oleh orang tua tunggal (ibu) dianggap sulit untuk dilakukan, yang menyebabkan timbulnya ketidakmampuan orang tunggal untuk menjadi *role model* yang utuh bagi anak. Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian tentang bagaimana proses pengenalan dan penerapan nilai-nilai maskulin dalam diri anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pendidikan keluarga, terutama yang berkaitan dengan pengenalan dan penerapan nilai-nilai maskulin tersebut memiliki pola yang berbeda di masing-masing keluarga, hal ini dikarenakan setiap orang tua memiliki pandangan yang berbeda terhadap arti feminitas dan maskulinitas itu sendiri, pengetahuan yang dimiliki orang tua tentang cara mendidik anak, pengalamannya ketika di didik oleh orang tuanya pada zaman dulu, tingkat pendidikan orang tua, status sosial ekonomi keluarga, pekerjaan orang tua, dan lingkungan. Berbagai cara yang dilakukan dalam menyampaikan tugas dan menerapkan pengendalian perilaku maskulin dalam diri anak, seperti dengan cara memberikannya nasihat, mencontohkan melalui perilaku orang terdekat, melalui tayangan di Televisi, memberikan hadiah dan hukuman, memberikan mainan sesuai dengan jenis kelamin anak, dll, serta biasanya kegiatan tersebut dilakukan secara turun temurun dari nenek moyang mereka.

## **ABSTRACT**

This research is a qualitative research conducted in a group of female heads of household Sakinah Mawadah Warohmah ( Pekka Samawa ) that aims to describe and analyze the process of implementing of masculine values in the group of women heads of the family. The process of data collection was done by using interviews and observations conducted eight times within a period of four weeks. This research departs from one of the problems often faced by a single mother in performing the function of socialization and educational functions, namely in teaching something that is masculine to a son by a single mother was considered difficult to do, causing a single person's inability to be a role model for the child intact. Departing from this problem, the authors conducted a research on how the process of introduction and implementation of masculine values in the child. The results showed that the process of family education, especially with regard to the introduction and implementation of masculine values that have different patterns in each family, this is because each parent has a different view of the meaning of femininity and masculinity itself, knowledge owned by the parents on how to educate children, her experience in student by his parents in ancient times, the level of parental education, family socioeconomic status, parental employment, and environment. Various ways done in delivering and implementing control of masculine behavior in children, such as by giving advice, exemplified by the behavior of those closest, through impressions on television, giving reward and punishment, giving the toy according to the sex of a child, etc., and usually The activities carried out for generations of their ancestors.